

ABSTRAK

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *digital microlearning* terhadap tingkat pengetahuan mahasiswa terkait perawatan gigi tiruan jembatan kasus sederhana. **Metode:** Penelitian menggunakan desain quasi eksperimen dengan pendekatan *pre-post-test non-equivalent control group design* pada 2 kelompok. Terdapat total 20 peserta yang berpartisipasi dalam penelitian. Kelompok kontrol (n=10) mengikuti pembelajaran konvensional dan kelompok intervensi (n=10) mendapatkan pembelajaran dengan media *digital microlearning*. Tingkat pengetahuan peserta diukur dengan kuesioner berupa soal pilihan ganda terkait materi pembelajaran. Analisis statistik dilakukan menggunakan uji ANCOVA Quade. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pengetahuan yang lebih tinggi pada kelompok intervensi, namun uji ANCOVA Quade menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok kontrol dan intervensi, dengan nilai F sebesar 0,128 dan nilai p sebesar 0,725 ($>0,05$). **Kesimpulan:** Penelitian ini menunjukkan penggunaan media *digital microlearning* tidak memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan mahasiswa terkait perawatan gigi tiruan jembatan kasus sederhana dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Kata kunci: *Digital microlearning*, pembelajaran konvensional, gigi tiruan jembatan, pendidikan kedokteran gigi

ABSTRACT

Objectives: The aim of this study was to determine the effect of using digital microlearning media on students's knowledge levels related to simple bridge denture treatment. **Methods:** The study used a quasi-experimental design with a pre-post-test non-equivalent control group design on 2 groups. A total of 20 dental students participated in this study. The control group (n=10) followed conventional learning, while the intervention group (n=10) recieved learning through digital microlearning media. Participants' knowledge level were measured using a multiple-choice questionnaire related to the material that have given before. Statistical analysis was performed using Quade's ANCOVA test. **Result:** The results showed a higher increase in knowledge in the intervention group, but Quade's ANCOVA test showed no significant difference between the control and intervention groups with an F value of 0,128 dan p value of 0,725 ($p > 0,05$). **Conclusion:** The study shows that the use of microlearning digital media does not have a significant effect on improving student knowledge related to simple case bridge denture treatment compared to conventional learning.

Keyword: Digital microlearning, conventional learning, bridge denture, dental education.